**POLA KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI PRODUSER DENGAN KRU
PADA PRODUKSI PROGRAM BERITA *TRAFFIC UPDATE* DI NTMC TV**

Muhammad Dikiansyah Khan
dikiansyahkhan9651@gmail.com
089673800688

Taufan Prahara Gunadi, M.I.Kom
taufanprahara20@gmail.com
Fakultas Ilmu Komunikasi
Universitas Budi Luhur

ABSTRACT

Interpersonal communication often attributed to a relationship. The word relationship itself sometimes interpreted as a way of talking a close friendship. Interpersonal communication is a communication used by two people to deliver messages that are usually personal. The communication made by the producer to the crew is a process of the success of this news program. That communication can take place anytime and anywhere, such as work, lunch, meetings, and much more, then it could be useful to improve human relations, prevent and resolve conflicts, reduce uncertainty, and share experiences. Teamwork is needed to strengthen relationships. Without good cooperation and communication, there is a possibility that there will be differences of opinion and even a conflict may occur. The problem formulation in this research is how the interpersonal communication pattern between producer and the crew of NTMC POLRI on the production of NTMC TV Traffic Update program. The aim of the research is to find out how the pattern of interpersonal communication between producer and the Media Center NTMC POLRI crews on news program Traffic Update on NTMC TV and also the face-to-face communication that occurs in interpersonal relationship between producer and crews at the Media Center NTMC POLRI. This research is classified as qualitative descriptive using the theory of Johari Window. In this research, the researcher was using interviewees or informants as research subjects, that is a producer, executive producer and coordinator of coverage of NTMC TV Traffic Update program. Meanwhile, the object of this research is how the pattern of interpersonal communication. The result of the research is the influence of interpersonal communication that is less effective and have less role in the production phase of NTMC TV Traffic Update news program between producer and other crews. Producers have not shared so much about themselves and have received little feedback from other crews that made them vulnerable to conflicts and hamper interpersonal communication to improve more friendly relationships.

Keywords: *Interpersonal Communication, Crews, Producers, Johari Window Theory, News Program Production*

PENDAHULUAN

Istilah komunikasi kian hari kian populer. Begitu populernya sampai muncul berbagai macam istilah komunikasi. Ada komunikasi timbal balik, ada komunikasi tatap muka, ada komunikasi langsung, komunikasi tidak langsung, komunikasi vertikal, komunikasi horizontal, komunikasi dua arah dan sebagainya.

Komunikasi yang dimaksud disini adalah komunikasi antarpribadi. Komunikasi antar pribadi merupakan suatu proses penyampaian pesan dari seseorang kepada

orang lain/pihak lain. Komunikasi antar pribadi menghendaki informasi atau pesan dapat tersampaikan dan hubungan diantara orang yang berkomunikasi dapat terjalin. Oleh karena itu setiap orang, apapun tujuan mereka, dituntut memiliki keterampilan komunikasi antar pribadi agar mereka bisa berbagi informasi, bergaul, menjalin kerjasama untuk bisa bertahan hidup.

Membicarakan tentang informasi, saat ini sebuah berita sangatlah penting untuk masyarakat, salah satunya berita tentang lalu lintas. Berita yang membahas mengenai lalu

lintas sedang banyak-banyaknya diminati, karena banyaknya masyarakat yang ingin mengetahui informasi mengenai kemacetan lalu lintas terutama di kota-kota besar. Program berita *streaming* mengenai arus lalu lintas dari *National Traffic Management Center* (NTMC) POLRI akan menayangkan situasi dan kondisi di beberapa ruas kemacetan di beberapa wilayah Indonesia.

National Traffic Management Center (NTMC) POLRI merupakan bagian atau subsistem dari Sistem Manajemen Teknologi Kepolisian (SIMTEKPOL). Seluruh informasi aktual tentang lalu lintas yang merupakan *output* dari *National Traffic Management Center* (NTMC) dikumpulkan, diolah, dan disampaikan kepada pihak yang berkepentingan dan dikoordinasikan sebagai bahan kendali penanganan masalah. *National Traffic Management Center* (NTMC) POLRI juga merupakan pusat kendali informasi dan komunikasi yang mengintegrasikan sistem informasi di kelima pemangku kepentingan bidang lalu lintas (Polri, Kementerian Pekerjaan Umum, Perhubungan, Perindustrian, dan Riset Teknologi).

Saat ini *National Traffic Management Center* (NTMC) POLRI pun telah memiliki stasiun televisi sendiri dengan kategori tv *streaming* dengan nama NTMC TV. Beberapa program dapat dinikmati, seperti berita seputar Kepolisian Negara Republik Indonesia (POLRI) dan berita seputar lalu lintas di berbagai daerah yang juga ditayangkan oleh beberapa stasiun televisi yang telah bekerja sama dengan *National Traffic Management Center* (NTMC) POLRI. (Korlantas.polri.go.id)

Kita mengenal istilah “tiada hari tanpa berita”. Berita (*news*) merupakan informasi yang layak disajikan kepada publik. Berita yang tergolong layak adalah informasi yang sifatnya faktual, aktual, akurat, objektif, penting, dan tentu saja menarik perhatian publik. Agar berita-berita tersebut terlihat menarik, dibutuhkan proses produksi yang bagus agar acara tersebut dapat dikemas dengan baik dan benar. Dalam proses produksi pun produser merupakan peran yang sangat penting dalam sebuah program acara. Selain produser, kru yang bekerja di balik layar pun menjadi peran yang sangat penting.

Agar kerjasama produser dengan kru lainnya terjalin dengan baik, dapat dikomunikasikan melalui komunikasi antar pribadi

Komunikasi antarpribadi kerap dikaitkan dengan *relationship* atau hubungan. Kata hubungan terkadang juga dimaknai sebagai cara membicarakan mengenai persahabatan yang akrab. Komunikasi antar pribadi merupakan komunikasi yang digunakan oleh dua orang untuk mengolah pesan yang biasanya bersifat pribadi. Sehingga dari komunikasi tersebut, hubungan seseorang dapat mengalami peningkatan atau bahkan penurunan. Karena komunikasi antarpribadi lebih mengedepankan aspek hubungan dibanding isi pesan.

Komunikasi antarpribadi yang dimaksud disini ialah proses komunikasi yang berlangsung antara dua orang atau lebih secara tatap muka. Komunikasi antar pribadi dibedakan atas dua macam, yakni komunikasi diadik dan komunikasi triadik.

Menurut Effendy dalam Afdjani (2013:99), komunikasi antar pribadi yang berlangsung antara dua orang yakni seorang adalah komunikator yang menyampaikan pesan dan seorang lagi komunikan yang menerima pesan. Oleh karena perilaku komunikasinya dua orang, maka dialog yang terjadi berlangsung secara intens. Masih menurut Effendy dalam Afdjani (2013:99), komunikasi triadik adalah komunikasi antar pribadi yang pelakunya terdiri dari tiga orang, yakni seorang komunikator dan dua orang komunikan. Jika misalkan A yang menjadi komunikator, maka ia pertama-tama menyampaikan kepada komunikan B, kemudian kalau dijawab atau ditanggapi, beralih kepada komunikan C, juga secara berdialogis.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka peneliti mengemukakan perumusan masalah yaitu “Bagaimana Pola Komunikasi Antar Pribadi Produser dengan Kru Pada Produksi Program *Traffic Update* NTMC TV?”

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui pola komunikasi antar pribadi produser dengan kru pada program berita *Traffic Update* di NMTTC TV.

2. Komunikasi tatap muka yang terjadi dalam hubungan antar pribadi antara produser dengan kru di *Media Center NTMC POLRI*.

Landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Teori Penyingkapan Diri Johari Window. Penyingkapan diri adalah membeberkan informasi tentang diri sendiri dengan sengaja. Penyingkapan diri merupakan suatu usaha untuk membiarkan keotentikan (keaslian) memasuki hubungan sosial kita. Kita membiarkan bahkan mengusahakan orang lain mengetahui keadaan kita mengungkapkan diri kita apa adanya, paling tidak dengan satu orang, membuat kepribadian kita sehat (Dewi, 2008:36). Konsep Jendela Johari berasal dari nama perumusny Joseph Luft dan Harry Ingham. Setiap orang dapat digambarkan dengan Jendela Johari yang terdiri dari 4 Kuadran atau area.

1. Kuadran 1, Kuadran terbuka
2. Kuadran 2, Kuadran buta
3. Kuadran 3, Kuadran Tersembunyi
4. Kuadran 4, Kuadran tidak diketahui.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif-kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor (1975) yang menyatakan “metodologi kualitatif” sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. (Moleong, 2002:3)

Jika dikaitkan dengan penelitian yang dilakukan, maka peneliti menggunakan paradigma konstruktivisme dikarenakan peneliti ingin mengetahui bagaimana komunikasi antarpribadi dikelola oleh pekerja media khususnya seorang produser kepada rekan-rekan produksi lainnya pada program berita *Traffic Update* NTMC TV melalui pengamatan langsung. Sehingga sesuai dengan tujuan paradigma konstruktivisme, peneliti dapat memahami serta dapat menggambarkan tindakan sosial yang dilakukan oleh produser dengan kru produksi program berita *Traffic Update* NTMC TV mengenai komunikasi antarpribadi yang dilakukan.

Pada penelitian ini, peneliti menerapkan pendekatan kualitatif karena penelitian ini bertujuan untuk memahami komunikasi antarpribadi yang mendasari hubungan sehari-hari para pekerja media khususnya program *traffic update* NTMC TV dengan mendeskripsikan latar dan interaksi yang kompleks dari partisipan mengenai komunikasi antarpribadi sehingga akan menghasilkan data berupa kata-kata, kalimat, atau narasi-narasi lisan dan tertulis maka peneliti menerapkan pendekatan kualitatif. Metodologi kualitatif merupakan prosedur yang menghasilkan data deskriptif berupa data tertulis atau lisan di masyarakat bahasa.

Penelitian deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk mendeskripsikan apa-apa yang saat ini berlaku. Di dalamnya terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, analisis dan menginterpretasikan kondisi yang sekarang ini terjadi atau ada. Dengan kata lain penelitian deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk memperoleh informasi-informasi mengenai keadaan yang ada. Bahwasannya, penelitian deskriptif kualitatif dirancang untuk mengumpulkan informasi tentang keadaan-keadaan nyata sekarang yang sementara berlangsung.

Peneliti menarik kesimpulan bahwa metode merupakan cara atau langkah yang sistematis berguna untuk memudahkan pelaksanaan kegiatan penelitian untuk mencapai sebuah tujuan. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif dikarenakan penelitian ini bertujuan membuat deskriptif secara sistematis mengenai komunikasi antarpribadi seorang produser kepada rekan-rekan produksi lainnya di program berita *Traffic Update* NTMC TV.

Penelitian ini ditentukan berdasarkan keterangan seseorang yang melakukan suatu kegiatan penelitian terhadap sebuah objek yang ditelitinya. Dalam penelitian ini, yang menjadi subjek penelitian adalah produser, eksekutif produser, dan koordinator liputan yang dimana seorang produser melakukan komunikasi terhadap kru-kru yang bekerjasama dengannya atas objeknya, yang akan menghasilkan tujuan suatu proses komunikasi.

Objek penelitian merupakan sasaran atau pokok tujuan dalam suatu kegiatan yang bertujuan pada suatu keberhasilan yang dilakukan oleh subjek penelitian. Pada penelitian ini, objek penelitiannya adalah tentang komunikasi antar pribadi dimana seorang produser dengan kru-krunya berkomunikasi untuk mendapatkan berita dan akan ditayangkan dalam program *Traffic Update* di NTMC TV.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan data primer. Pengambilan data dilakukan penulis melalui observasi dan wawancara guna memperoleh data secara langsung yang diperoleh dari sumber peneliti. Data dikumpulkan oleh penulis dengan cara pengamatan dimana komunikasi berlangsung dengan subjek penelitian yaitu produser, eksekutif produser, dan koordinator liputan (korlip). peneliti menggunakan jenis observasi partisipan, karena untuk melengkapi data yang diperoleh dan wawancara secara mendalam kemudian mengamati perilaku yang alamiah pada objek penelitian. Observasi partisipan yaitu observer ikut serta dalam kegiatan yang diamati, hal ini dilakukan untuk memperoleh dua tingkah laku individu yang wajar (Kriyantono, 2009:75). Kemudian peneliti mengumpulkan data-data dengan melakukan wawancara dengan menggali informasi secara mendetail terhadap *key informan* dan *informan* yang berkaitan dalam penelitian ini. Peneliti melakukan wawancara dengan menggunakan jenis wawancara semi struktur. Wawancara semi struktur biasanya pewawancara mempunyai daftar pertanyaan tertulis tapi memungkinkan untuk menanyakan pertanyaan-pertanyaan lain secara bebas, yang terkait dengan permasalahan (Kriyantono, 2009:98-100).

Karena data berupa kalimat atau kata-kata yang di dapat dari informan, maka data akan disajikan dalam bentuk kutipan-kutipan dari hasil wawancara ataupun observasi. Data juga disajikan dalam bentuk deskripsi dari jawaban-jawaban informan yang terkait dengan penelitian.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Peneliti telah melakukan observasi dan wawancara terhadap beberapa informan

guna mendapatkan data dan informasi yang sesuai dengan apa yang peneliti butuhkan dalam penelitian ini. Beberapa pernyataan dari hasil wawancara, peneliti menemukan pengaruh komunikasi antarpribadi yang kurang efektif dan kurang berperan dalam tahapan produksi program berita *Traffic Update* NTMC TV antara produser dengan kru lainnya. Seharusnya komunikasi antarpribadi mempunyai fungsi seperti mendapatkan respon/umpan balik, meningkatkan hubungan insani, mencegah dan mengantisipasi konflik yang terjadi, berbagi pengetahuan dan pengalaman, dan melakukan kontrol terhadap lingkungan sosial

Hasil penelitian yang di dapat oleh peneliti melalui wawancara dan observasi dari tiga informan, selanjutnya akan diuraikan dalam pembahasan masalah yang dikenal dengan rumusan masalah penelitian, yaitu bagaimana pola komunikasi antarpribadi produser dengan kru dalam meningkatkan hubungan komunikasi kerjasama pada produksi program *Traffic Update* NTMC TV.

Program *Traffic Update* NTMC TV merupakan salah satu program yang menyajikan informasi kepada masyarakat terkait kondisi arus lalu lintas. Selain itu juga program *Traffic Update* memiliki unsur edukasi juga seperti memberikan pengetahuan seputar rambu lalu lintas, atau kegiatan yang diadakan oleh kepolisian seperti operasi zebra, operasi patuh, operasi lilin, semuanya termuat dalam program *Traffic Update*. Jadi program *Traffic Update* ini memiliki unsur informasi, edukasi, dan sosialisasi mengenai lalu lintas. Untuk meningkatkan kualitas program acara, tim harus berkomunikasi secara baik agar terjadi peningkatan kualitas. Maka produser memiliki peran yang penting dalam hal ini khususnya dalam hubungan kerja, karena dibalik kesuksesan sebuah program acara berita terdapat kru-kru produksi yang bekerja keras untuk menjalankan tugasnya masing-masing agar program acara tersebut dapat berjalan dengan baik.

Komunikasi antarpribadi sangat diperlukan antara produser dengan kru produksi, agar komunikasi antarpribadi tersebut bisa menjadi perantara untuk

memberikan motivasi, arahan, masukkan untuk tim nya. Tentunya melalui komunikasi antarpribadi pengetahuan dari kru atau produser dapat tersalurkan satu sama lain, sehingga produksi program acara dapat berjalan baik dan mendapatkan hasil yang maksimal.

Pola komunikasi antar pribadi yang dilakukan produser lebih cenderung ke komunikasi triadik. Karena dalam produksi program berita melibatkan seluruh kru produksi yang artinya komunikasi tersebut terdiri dari tiga orang. Ketika melakukan pra produksi, produser selalu berkomunikasi dari proses perencanaan, rapat redaksi, sampai penugasan kru untuk melakukan peliputan. Kemudian dalam tahap produksi, produser harus selalu berkoordinasi kepada kru yang bertugas dari mulai tahapan persiapan produksi, sampai dengan pelaksanaan produksi tersebut. Dalam tahap pasca produksi, produser berkoordinasi dengan reporter dan *camera person* untuk melakukan pengecekan hasil liputan. Setelah itu hasil dari liputan tersebut masuk ke pimpinan redaksi kemudian diserahkan ke editor untuk proses editing.

1. Area Terbuka (*Open Area*)

Seharusnya hal-hal yang terjadi pada area terbuka bisa diatasi apabila si produser lebih bisa terbuka pada kru seperti menjelaskan dan mendiskusikan suatu permasalahan yang menyangkut tentang kelemahan dirinya agar tidak terjadi kesalahpahaman. Dengan menjelaskan informasi terkait dirinya, kru akan mengerti dan memaklumi.

Komunikasi antarpribadi yang dilakukan oleh produser kepada eksekutif produser dan koordinator liputan (korlip) dalam program *Traffic Update* NTMC TV selama ini membuat eksekutif produser dan koordinator liputan mengetahui informasi bersifat umum yang telah diamati selama bekerja sama. Dapat dilihat dari pernyataan eksekutif produser kepada peneliti :

"Pribadi dalam hal kerjasama sejauh ini sih baik-baik aja yaa engga ada masalah apa-apa dengan Ali secara pribadi. Secara pribadi asik-asik ajalah buat kerja."

Berikut merupakan pernyataan dari koordinator liputan :

"Baik siih, selama ini baik..."

Selain eksekutif produser dan koordinator liputan, produser juga menyatakan :

"Kerjasama kita tuh misalnya kaya sama korlip tuh urusannya dia liputan kemana, lebih ke news nya lah, kalo kita yang disini cuma sebagai yaa yang nayangin aja. Kalo sama korlip kan kaya gitu tuh. Semua suplay-suplay news dari mereka kita tampung, kita naikin, yaa gitu sih sebatas koordinasi siapa sih yang liputan sekarang? Oh ini ada liputan ke ini li, karna ada yang berangkat tuh kita tinggal nerima materinya kita olah kita naikin. Kaya gitu sebenarnya. Soalnya disini kita tuh kerja tim jadi harus saling bantu semuanya, engga boleh ada yang individualis siapapun itu. Karna disini kita bekerja untuk sebuah tim."

Dengan komunikasi antarpribadi yang telah dilakukan melalui kerjasama, eksekutif produser dan koordinator liputan menyatakan bahwa produser sejauh ini sudah cukup baik dalam hal kerjasama dengan tim. Namun dari kerjasama tersebut masih terdapat banyak kekurangan dalam berkoordinasi dengan tim seperti halnya yang dinyatakan oleh eksekutif produser dan koordinator liputan, yaitu *lost contact* ketika ada pekerjaan yang *deadline* dan kurangnya *sharing* mengenai pekerjaannya yang menimbulkan *miss communication* dalam sebuah tim.

Berikut tentang pernyataan eksekutif produser mengenai kelebihan dan kekurangan produser yang ia ketahui :

"kalo menurut saya kelebihannya sih dia orangnya kreatif yaa, punya inisiatif juga dalam pekerjaannya. Kalo kekurangannya mungkin ada beberapa misalnya pekerjaan lagi deadline tiba-tiba lost contact. Itu aja sih."

Kemudian koordinator liputan juga menyatakan :

"Kelebihannya yaa dia fokus apa yang dikerjakan dengan tim, sebagai pemotivasi juga. Kalo kekurangannya apa yaa kadang kurang sharing aja sih kalo menurut saya. Sharing dalam hal pekerjaan misalnya kurangnya apa nih, misalnya lagi bikin profil nih apa ada yang kurang atau apa, engga mau cerita."

Berikut pernyataan dari seorang produsernya: *"Ya itu tadi lo harus tau ukuran-ukurannya. Ya ini gue cerita sesuai apa yang gue alami, misalnya lo harus tau deadline nya lo kepentingannya misalnya ternyata yang ada A sm B, yang A deadline nya hari ini yang B deadline nya besok, tapi yang A itu dikerjainnya lebih lama yang B yang sangat gampang okey berarti tim yang ada di B gue ambil dulu nih buat percepat A, karna semakin banyak yang ngerjain semakin cepet ada yang ngebantuin, tapi yang B jangan ditinggal, okey yang B kerjain satu sebisanya kalo belom kelar yang dari A bisa bantu. Kita liat tim dulu nih pentingan yang mana, secara deadline secara topiknya bagus atau engga, tiba-tiba misalnya gua udah ngambil tentang polisi cilik Papua Barat sama polisi cilik Bangka Belitung, Bangka Belitung harusnya sekarang Papua Barat besok tapi ternyata sebuah kejadian peristiwa tuh polisi cilik Papua Barat dapet penghargaan, kalo gue naikin polisi cilik Papua Barat karna momen. Harus paham tuh kaya gitu gabisa asal ohh ini kan buat besok. Tapi di media kreatif kan fleksibel, dinamis lo besok tiba-tiba ada apa kan gatau. Gimana caranya karya yang kita bikin itu disukai orang, kita harus tau momentum juga dan tetep kualitas juga, dari setiap keputusan-keputusan kita harus tau kualitasnya yang mana dulu yang harus di dahuluiin, sesuai target, siapa yang minta beritanya, sama kemampuannya siiih kreatifnya atau timnya itu harus dipertimbangkan semuanya baru okeeh ini keputusannya, yang bakal dinaikin polisi cilik Papua Barat karna ada momentum ini, butuh dua orang buat ngerjain."*

Dari hasil wawancara dengan eksekutif produser dan koordinator liputan, menunjukkan bahwa produser merupakan orang yang fokus, kreatif, dan punya inisiatif dalam pekerjaannya. Namun pernyataan dari produser itu sendiri adalah bahwa ia bisa menerima segala ide dan masukkan dari kru tetapi ide dan masukkan tersebut harus disaring dan dipertimbangkan terlebih dahulu.

Area terbuka selanjutnya adalah disaat produser dalam menangani perbedaan pendapat. Berikut pernyataan eksekutif produser kepada peneliti :

"Kalo Ali biasanya ada perbedaan pendapat cenderung memilih posisi aman, artinya posisi positif dan posisi negatif. Mungkin positifnya bisa dia hindar dari konflik tapi kalo negatifnya mungkin dia gamau terlibat dalam perselisihan pendapat perbedaan pendapat."

Begitu pula dengan pernyataan koordinator liputan :

"Dia sih welcome, kalo memang itu baik buat tim bakal terima siih, begitu pun sebaliknya. Menurut mereka pendapat Ali baik yaa bakal dijalankan."

Kemudian pernyataan dari produser :

"Pernah tuh terjadi misalnya hmm perbedaan pendapat tuh sangat wajar, gue paling suka orang yang beda pendapat, jangan kan tim, gue sama pimpinan lainnya nih pasti beda pendapat, itu pasti. Lebih suka kaya gitu karna ketika kita meeting ada yang mau nanya terus gaada kan lebih pusing haduuh gue lagi yang ngerjain. Beda pendapat nih A sama B, kita tuh harus tau empat hal dari itu. Waah materi ini ada dimana niih, kekuatan materi A ada dimana kekuatan materi B ada dimana, kelemahannya si A ada dimana kelemahannya si B ada dimana, terus peluangnya nih kalo gue liat ohh yang ini nih peluangnya bagus nih momentumnya dan ancumannya pun dikitlah. Nah makanya setelah dirundingin nih A sama B gitu kan dapet keputusan okeh gue pilih yang B alesannya itu empat-empatnya kita jelasin. Nah yang ini dinaikin nih tapi dikoreksi yang bagian ini. Pasti cape harus ngedengerin semua orang tuh cape. Cuman gimana lagi orang udah dikasih tanggung jawab jangan mudah sakit hati juga."

Dari hasil wawancara dengan eksekutif produser dan koordinator liputan, menunjukkan bahwa produser dapat menanggapi pendapat dengan baik, produser mampu memilah mana pendapat yang positif atau baik untuk di lakukan dan mana pendapat negatif atau tidak baik untuk dilakukan. Sedangkan produser menyatakan bahwa ia senang bila terdapat perbedaan pendapat karena dapat mengevaluasi keseluruhan materi apakah baik untuk diteruskan atau tidak.

Untuk mengantisipasi apabila produser mengalami kesulitan dalam

melakukan pekerjaannya, komunikasi antar kru juga harus terus berjalan agar tidak terjadi miss komunikasi. Dari hasil wawancara dengan eksekutif produser, dijelaskan bahwa si produser terkadang suka *lost contact* begitu saja ketika ada masalah pekerjaan yang *deadline*. Semua itu mungkin sangat beresiko baik itu untuk kru dan yang lainnya. Sebisa mungkin produser tetap harus berkomunikasi agar tidak terjadi kesalahpahaman ketika ada pekerjaan yang sangat penting.

Kemudian hasil wawancara oleh koordinator liputan juga menyatakan bahwa produser sangat tertutup dalam hal *sharing* pekerjaan. Produser seharusnya bisa melakukan *sharing* terhadap kru-kru yang bekerjasama dengannya agar terbentuk ide-ide yang lebih bagus lagi untuk meningkatkan kualitas program acara. Lalu pernyataan produser dalam hal perbedaan pendapat, ia sangat senang jika ada perbedaan pendapat. Karena perbedaan pendapat itulah kita bisa belajar dari pemikiran dan kemauan orang lain seperti apa. Dari perbedaan pendapat tersebut, ide-ide atau masukan bisa kita gabungkan namun harus dipertimbangkan dan dipikirkan juga untuk kedepannya.

Tabel 1: Hasil Analisis Area Terbuka

No.	Area Terbuka	Analisis
1.	Kerjasama Tim	Kerja tim sudah baik. Karena pembagian tugas dari masing-masing jabatan tepat pada porsi nya masing-masing.
2	Kekurangan dan Kelebihan Produser	Kelebihan dari produser ialah kretaif dan cepat tanggap untuk mengetahui mana hal yang lebih baik di dulukan dan menarik untuk di angkat sebagai topik pemberitaan. Produser juga sosok yang terfokus terhadap apa yang sedang di tuju oleh tim sehingga dapat memotivasi tim agar

		lebih terpacu lagi semangat nya dalam tim tersebut. Inisiatif yang dimiliki oleh produser juga dapat menjadi bahan panutan tim yang lain untuk dapat mengeksplor dirinya di dalam pekerjaan. Kekurangan dari produser ialah <i>lost contact</i> ketika ada pekerjaan yang <i>deadline</i> dan kurangnya <i>sharing</i> mengenai pekerjaannya yang menimbulkan <i>miss communication</i> dalam sebuah tim.
3	Menangani Perbedaan Pendapat	Produser dapat menerima perbedaan pendapat dengan baik dari berbagai bentuk pendapat dan dari pihak manapun serta produser dapat memilah pendapat yang positif atau pun negatif. Menurut pandangan produser sendiri ia menyukai bila terdapat perbedaan pendapat, sehingga perbedaan pendapat tersebut dapat dijadikan bahan evaluasi untuk langkah selanjutnya yang akan dijalankan.

2. Area Tertutup (*Hidden Area*)

Pada area tertutup produser lebih memilih agar urusan pribadinya tidak diketahui semua orang dan tidak melakukan proses pengungkapan diri, sehingga kru tidak banyak mengetahui tentang dirinya. Walau sudah bekerja sama dan saling mengenal, tidak terdapat proses pengungkapan diri yang terjadi pada diri produser bahkan tidak

adanya kedekatan yang terjalin. Dari hasil wawancara dengan informan, produser lebih cenderung curhat akan masalah pekerjaan namun tidak semuanya, tapi tidak untuk menceritakan masalah pribadinya seperti tentang kondisi kesehatan, keuangan, keluarga, dan agama dari produser.

Dari hasil wawancara dan observasi peneliti, tidak banyak penyingkapan diri yang dilakukan produser dan kru Media Center NTMC POLRI karena selama ini komunikasi antarpribadi yang dilakukan kebanyakan hanya sebatas koordinasi dalam hal pekerjaan. Seperti pernyataan dari eksekutif produser berikut ini mengenai apakah si produser pernah curhat seputar masalah pribadi, kantor, dan kesejahteraan kepada kru:

"Kalo ke yang lain gatau yaaa, kalo ke abang ga pernah. Paling yaa kalo masalah kantor pasti ada, tapi kalo masalah pribadi engga."

Koordinator liputan juga menyatakan :

"Engga sih ga pernah..."

Berikut pernyataan dari sang produser :

"Sebenarnya pribadi seperti apa, pribadi itu banyak. Kalo masalah pribadi di kantor pernah lah yaa, kru-kru yang menurut gue udah dewasa ga semua harus tauuu dan jangan sampe apa yang ada di rumah kita sendiri itu muncul di tetangga, itu bener-bener diingetin banget. Pokoknya nih lo udah punya rumah disini, divisi lain jangan sampe tau keburukan lo jangan bikin celah untuk orang lain buat nyalah-nyalahin kita. Kalo ada masalah apapun cerita. Dari dulu gue prinsipnya kaya gitu sih, karna kan ga enak permasalahan kita di denger sama orang lain seolah olah pimpinannya gabisa ngatasin."

Berikut ini hasil wawancara mengenai kondisi keluarga dari produser, berikut pernyataan dari koordinator liputan :

"Hmm kalo itu gatau..."

Pernyataan dari eksekutif produser :

"Ohh saya engga tauu"

Berikut ini hasil wawancara mengenai kondisi ekonomi dari produser.

Pernyataan dari koordinator liputan :

"Hmm gatau juga saya..."

Pernyataan dari eksekutif produser :

"Sama itu saya juga gatau"

Berikut ini hasil wawancara oleh koordinator liputan mengenai kesehatan dari produser :

"waah kalo itu saya gatau"

Pernyataan dari eksekutif produser :

"gatau juga saya"

Dari hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa produser tidak banyak melakukan proses pengungkapan diri, sehingga kru tidak banyak mengetahui informasi tentang si produser, baik itu informasi yang bersifat umum lainnya. Hal inilah yang menjadikan jendela area tertutup lebih luas dibanding area terbuka.

Produser hendaknya bisa lebih terbuka dalam hal pekerjaan, misalnya apa yang menjadi keluhannya, kesulitannya, atau hal-hal apa yang menjadi tekanan pada saat melakukan pekerjaannya. hal itu bisa sedikit membantu dan meringankan beban pada diri produser. Apabila kru sudah bisa memahami dan mengenal dirinya, hubungan kedekatan akan terjalin dan tentu saja bisa membuat komunikasi antarpribadi menjadi lebih baik dan lebih efektif.

Tabel 2: Hasil Analisis Area Tertutup

No.	Area Tertutup	Analisis
1.	Curhat	untuk masalah pribadi inti dari diri si produser sendiri ia tidak pernah melakukannya. Tetapi jika curhat untuk urusan pekerjaan produser selalu menanamkan pola pikir kepada kru atau tim bahwa apa kekurangan di dalam tim sendiri tidak baik bila diketahui oleh divisi atau kru lain, karena dapat membuat mudahnya tim lain untuk menjatuhkan tim kita sendiri.
2.	Kondisi Keluarga	kru tidak mengetahui hal tersebut
3.	Kondisi Ekonomi	kru tidak mengetahui hal tersebut
4.	Kondisi Kesehatan	kru tidak mengetahui hal tersebut

3. Area Buta (*Blind Area*)

Pada area buta ini, ketidaksukaan kru dengan produser hanya sebatas pada kesalahan yang dilakukan oleh produser. Koordinator liputan menyampaikan tentang kebiasaan yang tidak disukai dari produser adalah jika produser melakukan kesalahan. Sikap tersebut bersifat umum yang tentunya orang lain akan mengalaminya. Namun eksekutif produser menyatakan bahwa tidak tahu akan kebiasaan yang tidak disukai dari produser. Pernyataan tersebut merupakan bahwa hubungan antara eksekutif produser dengan produser tidak terjalin begitu dekat.

Kemudian pada area buta ini juga membahas tentang rasa kepedulian produser terhadap kru lainnya. Rasa kepedulian sangat penting untuk ditingkatkan agar komunikasi antarpribadi sesama kru berjalan dengan baik dan benar. Contohnya dari hal kecil seperti mengajak makan bersama. Koordinator liputan menyatakan bahwa produser terkadang mengajak makan bersama. Lain halnya dengan pernyataan dari eksekutif produser, ia menyatakan kurang bisa memberikan penilaian terhadap rasa kepedulian tersebut karena produser sendiri baru bekerja di NTMC POLRI belum lama. Dalam hal ini seharusnya produser bisa lebih peka akan rasa kepeduliannya dan mempunyai inisiatif walaupun dimulai dari hal yang sederhana. Dengan adanya rasa kepedulian tersebut, kru merasa dihargai dan dianggap dalam sebuah tim. Dalam hal itu, produser bisa menanamkan rasa kebersamaan dan kedekatan terhadap kru lainnya.

Seperti hasil wawancara berikut ini mengenai kebiasaan yang kurang disenangi dari diri produser.

Koordinator liputan :

"Biasa aja siih, ya relatif. Kalo dia salah ya ga suka laah. Jadi selama ini baik-baik aja"

Eksekutif produser :

"Sejauh ini belum pernah liat"

Berikut hasil wawancara terkait rasa kepedulian dari produser.

Koordinator liputan :

"Kepedulianya sangat baik. Kadang kalo malem dia suka ngajakin makan tapi ujung-ujungnya bayar sendiri-sendiri juga hehehe..."

Eksekutif produser :

"Saya engga terlalu bisa kasih penilaian yaa soal itu. Karna kan dari diri produser."

Koordinator liputan :

"Biasa aja siih, ya relatif. Kalo dia salah ya ga suka laah. Jadi selama ini baik-baik aja"

Eksekutif produser :

"Sejauh ini belum pernah melihat"

Berikut hasil wawancara terkait rasa kepedulian dari produser.

Koordinator liputan :

"Kepedulianya sangat baik. Kadang kalo malem dia suka ngajakin namanya juga dia baru gabung sama kita dan saya juga belum liat yang spesialnya juga kan. Biasa-biasa aja"

Dari hasil wawancara diatas, tidak dapat menunjukkan adanya informasi dari area buta, karena sampai saat wawancara berlangsung tidak terlihat adanya area buta yang terjadi antar produser dan kru nya.

Tabel 3: Hasil Analisis Area Buta

No.	Area Buta	Analisis
1.	Kebiasaan produser yang kurang disenangi	Sejauh sampai wawancara berlangsung, kebiasaan produser yang kurang disenangi oleh kru nya hanya sebatas hal yang relatif yaitu kesalahan yang umumnya tidak disenangi masyarakat pada umumnya
2.	Rasa kepedulian produser	Kepedulian produser terhadap kru nya termasuk baik karena produser sering mengajak kru nya makan.

4. Area Tidak Dikenal (*Unknown Area*)

Produser sendiri sudah memiliki ambisi dan potensi untuk menjadikan program-program acara yang sudah ada agar kualitasnya meningkat dan bermutu. Namun dari semua tersebut tidak hanya berbicara pada produser, tetapi peran kru yang lainnya sangat penting. Produser juga harus lebih banyak belajar lagi dari media lainnya untuk dijadikan acuan bagaimana menjadi produser

yang baik dan berkualitas. Penting sekali untuk produser merealisasikan langkah-langkah yang telah ia rencanakan dan mendengarkan saran-saran dari kru untuk bisa meningkatkan kualitas produksi *Traffic Update* dan menjadi produser yang baik.

Banyaknya hal yang menunjukkan bahwa komunikasi antarpribadi yang dilakukan tidak efektif, namun kerjasama antara produser dengan kru lainnya tetap berjalan dengan baik dan harmonis. Dengan adanya kerjasama yang baik antar kru, terciptalah berbagai program acara yang berkualitas yang konteksnya tidak jauh dari dunia kepolisian dan keadaan lalu lintas.

Berikut hasil wawancara peneliti dengan eksekutif produser mengenai, apakah suatu saat nanti produser mampu meningkatkan kualitas produksi *Traffic Update* NTMC TV?

Eksekutif produser :

“Bisaa bisaa... Ali punya potensi ke arah sana. Asal dia tetep konsisten, bisa menjaga semangat dan ritme kerjanya yaa bisaaa”

Berikut pernyataan dari koordinator liputan :

“Bisaa dia bisa meningkatkan. Karna dia punya ambisi. Pemimpin kan harus punya ambisi untuk menjadikan program itu lebih baik”

Produser juga menyatakan :

“Bisa... jangan pernah bilang gabisa siiih. Lo taro laah target lo apa. Coba deh dulu belom pernah liat di youtube kan? Atau mungkin lo dulu belom pernah nikmatin live NTMC TV? Ngaku ajaaa.. di aplikasi kaga dapet kan?? Terus gue tadi share kaya gitu, coba lo renungin menurut lo ada kemajuan apa engga? Ada kan? Berarti itu, harus seoptimis itu. Walaupun itu gue harus ngomong subscribein doong tapi itu kan usaha. Dulu disini kru nya ada berapa dan sekarang berapa kerasa kaan? Itu ada peningkatan”

Dari hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa produser memiliki ambisi atau semangat untuk meningkatkan keseluruhan pekerjaan dengan kualitas yang bagus dan juga adanya masukan dari kru agar ambisi yang produser punya dapat tetap konsisten. Sehingga dapat meningkatkan lebih

baik lagi kualitas produksi melalui kerjasama tim yang baik.

Tabel 4: Hasil Analisis Area Tidak Dikenal

No.	Area Tak Dikenal	Analisis
1.	Apakah produser mampu meningkatkan kualitas produksi	Produser terlihat mampu meningkatkan kualitas produksi dapat dilihat dari ambisi ia yang sangat menggebu-gebu dan menularkan semangatnya tersebut kepada semua kru nya yang lain didalam satu tim.
2.	Apakah bang Ali nantinya bisa menjadi seorang produser yang baik	Melalui ambisi nya produser terlihat dapat menjadi produser yang baik asalkan di barengi dengan konsistensi bersemangat di setiap pekerjaannya

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan:

Berdasarkan hasil analisis wawancara dan observasi dengan menggunakan teori Johari Window dengan membahas tentang pola komunikasi antar pribadi yang dilakukan oleh produser dengan kru Media Center NTMC POLRI dapat disimpulkan bahwa pola komunikasi antar pribadi lebih cenderung menggunakan komunikasi triadik karena dalam produksi program berita melibatkan sebuah tim yang terdiri dari beberapa kru produksi. Dalam sebuah tim pastinya akan terjadi sebuah interaksi atau komunikasi untuk menggapai sebuah tujuan. Tujuannya yaitu memberikan program acara berita yang layak dikonsumsi oleh publik.

Komunikasi antar pribadi produser dengan kru produksi akan berhasil memenuhi kriteria faktor pendukung komunikasi antar

pribadi seperti keterbukaan, kesetaraan, sikap positif, dan sikap mendukung. Hasil penelitian melalui wawancara, belum ditemukannya hubungan dan proses penyingkapan diri. Hal ini juga dikarenakan produser baru bekerja di Media Center NTMC POLRI selama satu tahun. Hal tersebut disayangkan sekali karena hubungan tidak akan menjadi bermakna karena satu sama lain masih belum mengetahui informasi masing-masing dari individu tersebut. Hubungan yang terjadi disini sebatas rekan kerja dan berkoordinasi jika ada pekerjaan tertentu saja. Tentunya hal ini dapat menyebabkan hambatan dalam meningkatkan kualitas produksi program *Traffic Update* NTMC TV.

Saran:

1. Saran Teoritis

- Untuk penelitian yang selanjutnya, diharap peneliti melakukan wawancara lebih detail dan lebih spesifik lagi agar mendapatkan informasi yang penting mengenai pola komunikasi antar pribadi produser dengan kru nya.
- Untuk penelitian selanjutnya diharapkan mengambil subjek dengan jabatan kerja yang lebih tinggi lagi dibanding produser atau kru produksi yang lebih senior.

2. Saran Praktis

- Saran untuk produser dan kru produksi program *Traffic Update* yaitu harus lebih meningkatkan hubungan keakraban dan komunikasi antar pribadi agar rasa kekeluargaan di Media Center NTMC POLRI lebih terbentuk.

- Untuk produser harus lebih banyak belajar dari kru lainnya terutama dengan kru yang sudah senior agar kedepannya bisa menjadi produser yang lebih professional lagi.
- Untuk NTMC POLRI agar mengganti alat-alat yang sekiranya sudah rusak karena usia. Kerusakan alat tersebut akan berdampak pada kru yang bisa menyebabkan kesalahpahaman.
- Untuk mahasiswa dan mahasiswi Universitas Budi Luhur diharapkan skripsi atau tugas akhir ini bisa menambah referensi pada studi komunikasi antar pribadi, karena studi ini sangat penting dan efektif mengenal pribadi seseorang dan untuk mencegah terjadinya konflik.

DAFTAR PUSTAKA

- Afdjani, Hadiono. 2013. *Ilmu Komunikasi : Proses & Strategi*. Tangerang : Empat Pena Publishing.
- Dewi, Liza Dwi Ratna. 2008. *Teori Komunikasi: Pemahaman dan Penerapan*. Jakarta : Renata Pratama Media.
- Kriyantono, Rachmat. 2009. *Teknik Praktis Riset Komunikasi: Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Moleong, Lexy J. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Internet

<http://korlantas.polri.go.id/en/aboutus/profi/>